

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sains merupakan kumpulan dari ilmu pengetahuan tidak hanya berpatokan pada hasil tetapi harus memperhatikan motivasi atau perubahan energi yang timbul dalam pribadi seseorang. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Salah satu pokok bahasan pada pembelajaran sains semester 2 kelas V adalah mengenai pesawat sederhana. Dalam pembelajaran sains diperlukan pembelajaran yang efektif untuk memahami setiap materi pelajaran, dimana guru tidak hanya menjelaskan materi tetapi guru harus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan suasana belajar siswa lebih menarik dan menyenangkan.

Sains diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan sains perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat sekolah dasar diharapkan ada penekanan pembelajaran sains yang diarahkan pada pengalaman belajar langsung melalui penggunaan dan pengembangan proses dan sikap ilmiah agar peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan dan masyarakat.

Jika kita amati tentang pembelajaran sains selama ini, tampaknya ada anggapan dari sebagian besar siswa bahwa sains merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan hanya hafalan saja. Banyak diantara siswa yang merasa tidak mampu mempelajari materi sains.

Kondisi seperti ini, membuat minat dan motivasi belajar siswa menurun, sehingga mereka beranggapan bahwa pelajaran sains adalah pembelajaran yang membosankan.

Di dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk lebih aktif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pembelajaran guru tidak sekedar memberi materi, tetapi juga sebagai motivator yaitu guru harus berusaha membuat siswa terdorong dan tertarik akan materi sains. Namun kenyataannya, masih banyak ditemukan motivasi belajar siswa sangat rendah hal ini dapat dilihat dari Hasil penelitian menunjukkan siklus I pertemuan I terdapat 3 siswa (10,3) yang memperoleh kriteria baik, 8 siswa (27,5) yang memperoleh kriteria cukup baik, 18 siswa (62,0) yang memperoleh kriteria kurang baik. Pada siklus I pertemuan II terdapat 3 orang siswa (10,3) yang memperoleh kriteria sangat baik, 12 orang siswa (41,3) yang memperoleh kriteria baik, 11 orang siswa (37,9) yang memperoleh kriteria cukup baik, 3 orang siswa (10,3) yang memperoleh kriteria kurang baik. Pada siklus II pertemuan I terdapat 7 orang siswa (24,1) yang memperoleh kriteria sangat baik, 18 (62,0) orang siswa yang memperoleh kriteria baik, 2 (6,8) orang siswa yang memperoleh kriteria cukup baik, 2 orang siswa (6,8) yang memperoleh kriteria kurang baik. Pada siklus II pertemuan II terdapat 20 orang siswa (68,9) yang memperoleh kriteria sangat baik, 7 (24,1) orang siswa yang memperoleh kriteria baik, 2 (6,8) orang siswa yang memperoleh kriteria cukup baik.

Hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa pelajaran sains di SD Negeri 104208 masih kurang diminati oleh siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran sains dapat disebabkan oleh banyak faktor yaitu 1). Siswa kurang tekun mengikuti proses pembelajaran 2). Minat siswa dalam pembelajaran sangat rendah 3). Siswa kurang ulet dalam menghadapi tugas 4). siswa kurang mandiri dalam mengikuti proses belajar mengajar 5). Siswa kurang percaya diri saat belajar 6). Siswa kurang kreatif saat proses belajar berlangsung. Kurangnya motivasi belajar siswa sewaktu pembelajaran berlangsung sangat

erat hubungannya dengan metode pengajaran yang dipilih guru. Dengan kata lain guru harus berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Di dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus memiliki metode yang tepat. Sehingga metode yang digunakan guru tidak hanya terpusat pada guru atau monoton pada media pembelajaran, sehingga terkesan membosankan dan membuat siswa tidak serius memperhatikan materi pelajaran yang sedang diberikan guru khususnya pembelajaran sains. Guru harus mampu menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk dapat mendorong dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Salah satu metode pembelajaran dalam sains yang digunakan untuk mengembangkan intelektual siswa adalah metode pembelajaran think pair share. Metode think pair share adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Metode think pair share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi bahwa diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan sehingga dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu sehingga apa yang dipelajari dapat diterima dengan baik.

Penggunaan metode think pair share dalam pembelajaran sains dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Metode pembelajaran think pair share dapat meningkatkan motivasi belajar sains pada pokok bahasan pesawat sederhana karna siswa dilatih untuk berpikir sendiri dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu dengan strategi think pair share adalah salah satu strategi yang tepat bagi siswa dalam menemukan sendiri konsep materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Agar siswa dapat mempelajari dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka guru menggunakan metode think pair share untuk dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “ **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Think Pair Share* Pada Pelajaran Sains di Kelas V SD Negeri No 104208 Cinta Rakyat T.A 2011/2012**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Siswa kurang Tekun dalam mengikuti Pembelajaran
2. Minat siswa dalam mengikuti Pembelajaran sangat rendah
3. Siswa kurang Ulet dalam menghadapi tugas
4. Siswa kurang Mandiri dalam mengikuti proses belajar mengajar
5. Siswa kurang Percaya Diri saat belajar
6. Siswa kurang kreatif dalam proses belajar berlangsung

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, dana serta waktu, maka dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan terhadap masalah yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *think pair share* pada pelajaran sains pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SD Negeri No 104208 cinta rakyat tahun ajaran 2011/2012

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah motivasi belajar siswa pada pelajaran sains pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SD Negeri No 104208 cinta rakyat akan meningkat dengan menggunakan metode *think pair share*?”

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajarnya dalam mata pelajaran sains pokok bahasan pesawat sederhana dikelas V SD.

2. Bagi Guru

Sebagai umpan balik bagi guru dalam mengukur motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sains.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah guna perbaikan pengajaran khususnya pembelajaran IPA.

4. Bagi peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti sendiri untuk mengembangkan dan menggunakan metode think pair share pada pembelajaran sains dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan dan kajian bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.